

H-1
NATAL 2025



LAPORAN HARIAN PEMANTAUAN PENYAKIT DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA SITUASI KHUSUS NATAL 2025 DAN TAHUN BARU 2026

RABU, 24 DESEMBER 2025

DIREKTORAT SURVEILANS DAN KARANTINA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN





Outline Laporan

Pemantauan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Pada Situasi Khusus Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

- 1. Kelengkapan Laporan Penyakit UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan**
2. Tren Penyakit Potensial KLB/Wabah Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
3. Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kelengkapan Laporan Penyakit UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan

Tanggal 24 Desember 2025

No	B/BKK/LKK	No	B/BKK/LKK	No	B/BKK/LKK
1	BBKK Batam	18	BKK Kelas I Banjarmasin	35	BKK Kelas II Bengkulu
2	BBKK Denpasar	19	BKK Kelas I Mataram	36	BKK Kelas II Bitung
3	BBKK Makassar	20	BKK Kelas I Probolinggo	37	BKK Kelas II Pangkal Pinang
4	BBKK Medan	21	BKK Kelas I Manado	38	BKK Kelas II Sorong
5	BBKK Soekarno Hatta	22	BKK Kelas I Tanjung Pinang	39	BKK Kelas II Biak
6	BBKK Surabaya	23	BKK Kelas I Tarakan	40	BKK Kelas II Poso
7	BBKK Tanjung Priuk	24	BKK Kelas I Banten	41	BKK Kelas II Yogyakarta
8	BKK Kelas I Pontianak	25	BKK Kelas I Banda Aceh	42	BKK Kelas II Palangkaraya
9	BKK Kelas I Semarang	26	BKK Kelas I Jayapura	43	BKK Kelas II Sabang
10	BKK Kelas I Panjang	27	BKK Kelas I Gorontalo	44	BKK Kelas II Merauke
11	BKK Kelas I Balikpapan	28	BKK Kelas I Kendari	45	BKK Kelas II Tembilahan
12	BKK Kelas I Bandung	29	BKK Kelas I Dumai	46	BKK Kelas II Sampit
13	BKK Kelas I Tj. Balai Karimun	30	BKK Kelas I Ternate	47	BKK Kelas II Manokwari
14	BKK Kelas I Palembang	31	BKK Kelas I Pekanbaru	48	BKK Kelas II Lhokseumawe
15	BKK Kelas I Kupang	32	BKK Kelas I Padang	49	BKK Kelas II Palu
16	BKK Kelas I Ambon	33	BKK Kelas I Cilacap	50	LKK Entikong
17	BKK Kelas I Samarinda	34	BKK Kelas II Jambi	51	LKK Labuhan Bajo

51 (100%) UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan mengirimkan laporan harian penyakit

Sumber: Aplikasi DHIS2 Tanggal 23 Desember 2025 Pukul 23.59 WIB

Sudah Mengirimkan Laporan

Belum Mengirimkan Laporan



Outline Laporan

Pemantauan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Pada Situasi Khusus Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

1. Kelengkapan Laporan Penyakit UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan
2. **Tren Penyakit Potensial KLB/Wabah Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026**
3. Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
4. Kesimpulan dan Rekomendasi



Kumulatif Penyakit Terlapor Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

Tanggal 23 Desember 2025



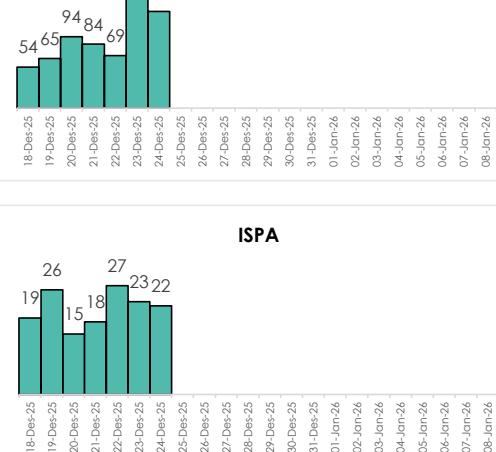
Kumulatif Kasus Penyakit

Hipertensi	639
DM	185
ISPA	150
Gastritis	90
Diare Akut	34
Penyakit Kulit	19
Sakit Mata	13
Pneumonia	1
Malaria	1
ILI	1
Covid-19	0
Suspek Dengue	0
Diare Berdarah	0
Keracunan Pangan	0
Suspek Demam...	0

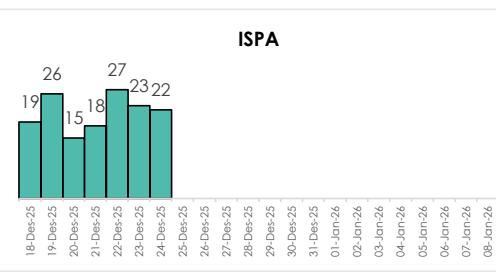


Trend 5 Penyakit Terbanyak

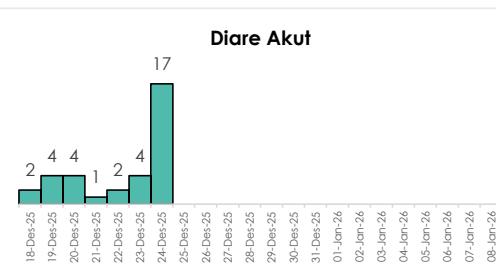
Hipertensi



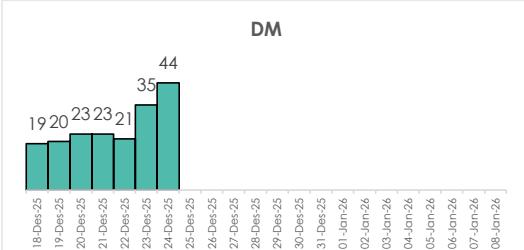
ISPA



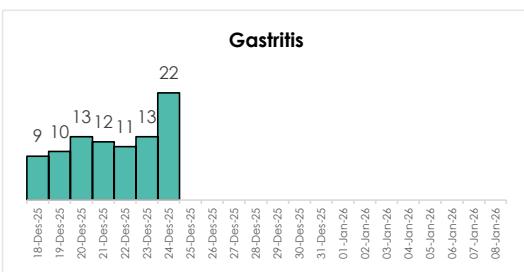
Diare Akut



DM



Gastritis



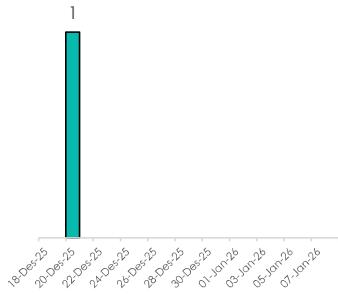
Sumber: Aplikasi DHIS2 Tanggal 23 Desember 2025 Pukul 23.59 WIB

Tren Penyakit Potensial KLB/Wabah Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

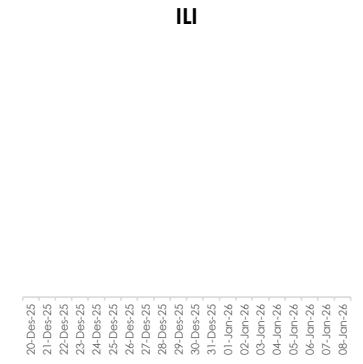
Tanggal 23 Desember 2025

Pernafasan

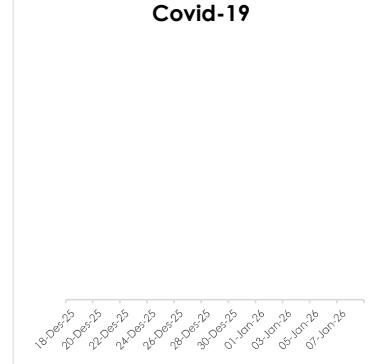
Pneumonia



ILI

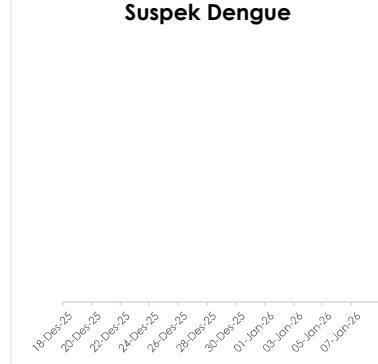


Covid-19

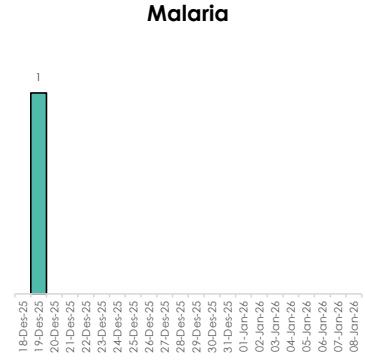


Penyakit Tular Vektor

Suspek Dengue

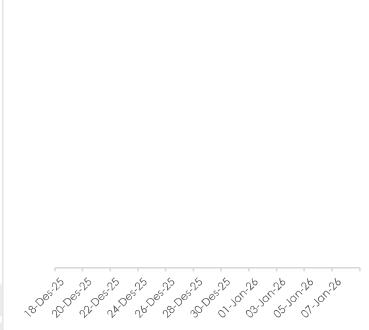


Malaria



Pencernaan

Diare Berdarah



Suspek Demam Tifoid

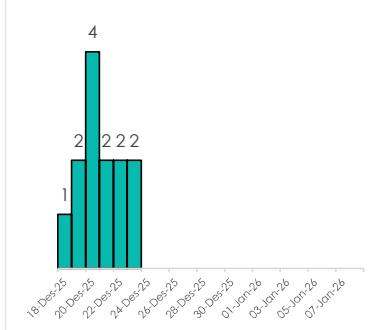


Keracunan Pangan

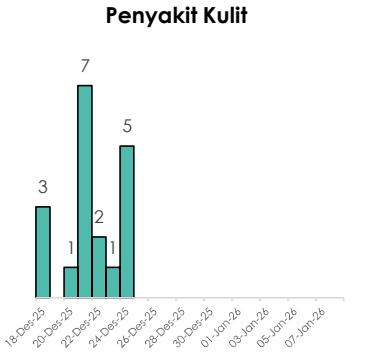


Penyakit Lainnya

Sakit Mata



Penyakit Kulit



Sumber: Aplikasi DHIS2 Tanggal 23 Desember 2025 Pukul 23.59 WIB

6



Outline Laporan

Pemantauan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Pada Situasi Khusus Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

1. Kelengkapan Laporan Penyakit UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan
2. Tren Penyakit Potensial KLB/Wabah Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
- 3. Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026**
4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

Data s.d Tanggal 23 Desember 2025 s.d. Pukul 23.59 WIB

No	Nama UPT	Pemeriksaan Makanan			Pemeriksaan Udara		
		Memenuhi Syarat (MS)	Tidak Memenuhi Syarat	% MS	Memenuhi Syarat (MS)	Tidak Memenuhi Syarat	% MS
1	BBKK Denpasar	34	2	94%	18	0	100%
2	BBKK Soekarno Hatta	51	0	100%	141	1	99%
3	BBKK Surabaya	39	0	100%	0	0	0%
4	BBKK Makassar	40	0	100%	0	0	0%
	BBKK Tanjung Priuk	11	0	100%	2	0	100%
5	BKK Kelas I Pontianak	21	0	100%	0	0	0%
6	BKK Kelas I Semarang	9	0	100%	0	0	0%
7	BKK Kelas I Balikpapan	70	0	100%	24	2	92%
8	BKK Kelas I Bandung	9	0	100%	7	0	100%
9	BKK Kelas I Palembang	22	0	100%	2	0	100%
10	BKK Kelas I Kupang	2	0	100%	3	0	100%
11	BKK Kelas I Ambon	24	0	100%	0	0	0%
12	BKK Kelas I Banjarmasin	27	1	96%	8	0	100%
13	BKK Kelas I Mataram	14	0	100%	0	0	0%
14	BKK Kelas I Jayapura	52	0	100%	42	0	100%
15	BKK Kelas I Gorontalo	10	0	100%	2	0	100%
16	BKK Kelas I Dumai	12	0	100%	2	0	100%
17	BKK Kelas I Ternate	15	5	78%	3	3	50%
18	BKK Kelas I Padang	1	0	100%	7	0	100%
19	BKK Kelas II Jambi	3	0	100%	3	0	100%
20	BKK Kelas I Tanjung Pinang	6	0	100%	4	0	100%
21	BKK Kelas II Bengkulu	0	0	0%	6	0	100%
22	LKK Entikong	28	0	100%	4	0	100%
TOTAL		510	8	98%	278	6	98%



Outline Laporan

Pemantauan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Pada Situasi Khusus Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

1. Kelengkapan Laporan Penyakit UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan
2. Tren Penyakit Potensial KLB/Wabah Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
3. Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
- 4. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kesimpulan

- ✓ Jumlah UPT yang mengirimkan laporan pada tanggal 24 Desember 2025 adalah sebanyak **51 dari 51 UPT bidang Kekarantinaan Kesehatan (100%)**.
- ✓ Rekapitulasi **5 besar penyakit** yang terlaporkan sampai dengan tanggal 23 Desember 2025 Pukul 23.59 WIB adalah : **Hipertensi (639 kasus), DM (185 kasus), ISPA (150 kasus), Gastritis (90 kasus) dan Diare Akut (34 kasus)**.
- ✓ Penyakit menular Potensial KLB yang terlaporkan sampai dengan tanggal 23 Desember 2025 Pukul 23.59 WIB adalah: **ISPA (150 kasus) dan Diare Akut (34 kasus)**.
- ✓ Rekapitulasi pemeriksaan faktor risiko lingkungan sampai tanggal 23 Desember 2025 pukul 23.59 WIB, terdapat **22 B/BKK/LKK** yang melakukan pemeriksaan yaitu **BBKK Denpasar, BBKK Soekarno Hatta, BBKK Surabaya, BBKK Makassar, BKK Semarang, BKK Balikpapan, BKK Bandung, BKK Palembang, BKK Kupang, BKK Ambon, BKK Banjarmasin, BKK Mataram, BKK Jayapura, BKK Dumai, BKK Ternate, BKK Padang, BKK Jambi, BKK Pontianak, BKK Gorontalo, dan LKK Entikong, BKK Pontianak, BBKK Tanjung Priok**
- ✓ Hasil pemeriksaan Faktor risiko lingkungan yang dilakukan adalah ; **Pemeriksaan makanan memenuhi syarat 98% (510), tidak memenuhi syarat 2% (8), sedangkan untuk pemeriksaan udara memenuhi syarat 98% (278), tidak memenuhi syarat 2% (6)**

Rekomendasi

1. Menghimbau kepada UPT bidang Kekarantinaan Kesehatan agar menyampaikan laporan penyakit sesuai dengan jadwal pelaporan yang telah disepakati.
2. Menghimbau kepada B/BKK/L untuk melaksanakan kegiatan surveilans vektor dan faktor risiko lingkungan dalam rangka kesiapsiagaan natal dan tahun baru, serta memberikan pembinaan kepada penyedia makanan/kantin yang belum memenuhi syarat kesehatan.
3. Menghimbau kepada pelaku perjalanan yang memiliki gangguan kesehatan berupa hipertensi dan Diabetes Melitus (DM) agar tetap patuh mengonsumsi obat sesuai anjuran dokter, membatasi konsumsi makanan dan minuman tinggi gula dan garam, serta menghindari kebiasaan merokok.
4. Menghimbau kepada pelaku perjalanan yang memiliki riwayat hipertensi agar melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, terutama setelah menempuh perjalanan jarak jauh.
5. Menghimbau kepada pelaku perjalanan untuk menerapkan protokol kesehatan dan PHBS, serta menggunakan masker apabila sedang mengalami sakit.
6. Menghimbau kepada pelaku perjalanan agar memanfaatkan fasilitas pelayanan pemeriksaan kesehatan yang tersedia di terminal, bandara, stasiun, dan pelabuhan terdekat apabila mengalami keluhan kesehatan.
7. Menghimbau kepada pelaku perjalanan terutama pengemudi kendaraan bermotor untuk beristirahat di tempat istirahat (rest area) dengan durasi 30 menit setelah berkendara selama 4 (empat) jam secara terus-menerus, guna menjaga stamina hingga tiba di tujuan.

